

Upaya Menjaga Kebersihan Di Desa Pasar Melintang Guna Mencegah Nyamuk Demam Berarah

Efforts to maintain cleanliness in Pasar Melintang Village to prevent directed fever mosquitoes

Ruth Mayasari Simanjuntak, Risdha Ernita Lumban Gaol, Cindy Enjelina Purba,
Inka Nora Audea, Wella Ruth A Simbolon, Fremlish Manalu, Mallasak Siregar
Universitas HKBP Nommensen Medan
Alamat Kampus
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan

Article History:

Received: 27 Januari 2023
Revised: 10 Februari 2023
Accepted: 24 Maret 2023

Keywords: Pasar Melintang Village, Cleanliness, Dengue Fever Mosquitoes

Abstract. Community Service (PkM) has been carried out in Pasar Melintang Village, Lubuk Pakam District, Deli Serdang Regency for 3 weeks starting from 03 February 2023 to 24 February 2023. This PkM activity is to help the community deal with the obstacles that occur in the Pasar Lintas village, especially regarding efforts to maintain cleanliness to prevent dengue fever mosquitoes. The method used in implementing this PkM activity is a social approach. The social approach is carried out in order to establish communication and foster participation from the community to maintain cleanliness in order to prevent dengue fever mosquitoes. The results that have been achieved in the implementation of the community service program are: (1) conducting clean Fridays or mutual cooperation to clean up the community environment (2) conducting socialization on efforts to prevent dengue fever mosquitoes so that the community's insight is wider to prevent dengue fever mosquitoes (3) conducted additional tutoring for elementary school children (4) made plaques in each hamlet.

Abstrak. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah dilaksanakan di Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang selama 3 minggu di mulai sejak tanggal 03 Februari 2023 sampai dengan 24 Februari 2023. Kegiatan PkM ini untuk membantu masyarakat menangani kendala yang terjadi di desa pasar melintang khususnya tentang upaya menjaga kebersihan guna mencegah nyamuk demam berdarah. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini adalah pendekatan sosial. Pendekatan sosial dilakukan dalam rangka menjalin komunikasi dan menumbuhkan partisipasi dari masyarakat untuk menjaga kebersihan guna mencegah nyamuk demam berdarah. Hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yaitu : (1) melakukan jum'at bersih atau gotong royong untuk membersihkan lingkungan masyarakat (2) melakukan sosialisasi tentang upaya mencegah nyamuk demam berdarah agar wawasan masyarakat semakin luas untuk

mencegah nyamuk demam berdarah (3) melakukan les tambahan untuk anak SD (4) membuat plangkat di setiap dusun.

Kata kunci : Desa Pasar Melintang, Kebersihan, Nyamuk Demam Berdarah

LATAR BELAKANG

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu bentuk pelayanan mahasiswa atau masyarakat kepada lingkup yang luas untuk mendapatkan pengalaman dan ilmu pengetahuan yang berdampak baik bagi orang sekitar. Dengan adanya program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM), salah satu tempat yang menjadi sasaran mahasiswa untuk tempat PkM yaitu desa pasar melintang kec. Lubuk pakam, Kab. Deli Serdang. Kami memilih mengabdikan ke desa pasar melintang dikarenakan adanya keinginan dari hati untuk mengabdikan di desa tersebut dan tempatnya yang cocok sesuai dengan judul yang telah kami buat yaitu upaya menjaga kebersihan di Desa Pasar Melintang guna mencegah nyamuk demam berdarah. Pasar Melintang merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, yang terdiri dari 17 dusun yang dipimpin oleh kepala desa David Sagala.

Alasan kami memilih desa pasar melintang kec. Lubuk Pakam kab. Deli Serdang adalah desa tersebut dikelilingi dengan persawahan sehingga nyamuk juga sangat banyak masuk ke rumah penduduk, sehingga masyarakat harus sangat menjaga kebersihan agar tidak ada nyamuk demam berdarah yang menyerang masyarakat. Demam berdarah merupakan salah satu penyakit yang berbahaya dan dapat mengancam nyawa jika tidak segera ditangani. Oleh karena itu, kami tim PkM dari Universitas HKBP Nommensen Medan mengarahkan masyarakat untuk lebih peduli akan pentingnya kebersihan terhadap kesehatan.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian kebersihan

Kebersihan adalah lingkungan yang bersih dari pencemaran udara, pencemaran air dan sampah (Perda Kab. Ciamis No. 10 Tahun 2012 Tentang Ketertiban, Kebersihan dan Keindahan). Menurut Arifin (Hardiana, 2018: 501) kebersihan merupakan suatu keadaan yang tampak bersih, sehat dan indah. Lingkungan yang bersih merupakan hak dasar setiap manusia dalam memperoleh kesehatan dalam kehidupannya. Segala sesuatu yang terjadi di lingkungan akan berpengaruh terhadap kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya. Dalam menjaga lingkungan yang bersih perlu

kesadaran diri manusia sebagai makhluk yang memiliki pikiran. Menurut Subrata (2013: 14 dan 16) Secara umum, suatu lingkungan atau lingkungan hidup merupakan semua keadaan atau kondisi di alam yang mencakup di dalamnya makhluk hidup dan benda-benda serta membentuk kehidupan harmonis. Keadaan alam tersebut secara langsung akan memengaruhi perkembangan dan tingkah laku makhluk hidup yang ada di dalamnya tersebut. Subrata juga menyebutkan bahwa secara umum, lingkungan hidup manusia tersendiri dapat dibedakan atas lingkungan alam dan lingkungan sosial. Lingkungan alam adalah lingkungan hidup disekitar manusia sedangkan lingkungan sosial adalah lingkungan hidup yang membentuk dan memengaruhi perilaku serta kepribadian seseorang atau sekelompok masyarakat. Keduanya saling terkait erat sehingga kelestarian masing-masing ditentukan oleh keberadaannya. Lingkungan alam tak akan terawat dan terpelihara dengan baik apabila tak ada lingkungan sosial yang juga baik. Sebaliknya, lingkungan sosial tak akan terbentuk dengan baik apabila tak ada lingkungan alam yang baik.

Pengetian Nyamuk Demam Berdarah

a. Definisi Demam Berdarah Dengue

Demam berdarah adalah penyakit akut yang disebabkan oleh virus dengue, yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti*. Penyakit ini ditemukan di daerah tropis dan sub-tropis, dan menjangkit luas di banyak negara di Asia Tenggara. Terdapat empat jenis virus dengue, masing-masing dapat menyebabkan demam berdarah, baik ringan maupun fatal. (Satari, 2008)

b. Ciri ciri Nyamuk *Aedes Aegypti*

Ciri-ciri nyamuk *aedes aegypti* yaitu nyamuk *aedes aegypti* berwarna hitam dengan belangbelang (loreng) putih pada seluruh tubuhnya. Hidup didalam dan disekitar rumah, juga ditemukan ditempat umum, mampu terbang sampai 100 m. Nyamuk betina aktif menggigit (menghisap) darah pada pagi hari sekitar 09.00-10.00 dan sore hari pukul 16.00- 17.00. Ini dikarenakan nyamuk betina menghisap darah untuk pematangan sel telurnya setiap 2-3 hari. Umur nyamuk betina umumnya lebih panjang dapat mencapai sekitar 1 bulan. Nyamuk jantan berumur lebih pendek daripada nyamuk betina (\pm 1 minggu), makanannya cairan buah-buahan atau tumbuh-tumbuhan, serta terbang tidak jauh dari perindukannya. (Djunaedi, 2006a)

c. Perjalanan penyakit Demam Berdarah Dengue

Perjalanan penyakit demam berdarah sulit di ramalkan. Umumnya pasien mengalami fase demam selama 2-7 hari, yang di ikuti oleh fase kritis selama 2-3 hari. Waktu fase ini pasien

sudah tidak demam, akan tetapi mempunyai resiko untuk terjadi demam berdarah dengue atau syok sindrom demam yang dapat berakibat fatal jika tidak mendapat pengobatan yang adekuat. Apabila terjadi pendarahan atau syok, harus segera diberikan pengobatan yang tepat. Pengobatan yang tepat dapat menurunkan angka kematian akan menurun. (Depkes RI, 2015)

d. Tanda –tanda gejala dan penyakit Demam Berdarah Dengue

Diagnosa penyakit demam berdarah dengue dapat dilihat berdasarkan kriteria diagnosa klinis dan laboratoris. Berikut ini tanda dan gejala penyakit demam berdarah dengue yang dapat dilihat dari penderita kasus demam berdarah dengan diagnosa klinis dan laboratoris.

Upaya Mencegah Nyamuk Demam Berdarah

Berbagai upaya dilakukan untuk mencegah merebaknya *wabah DBD*. Salah satu caranya adalah dengan melakukan :

1. Menguras, merupakan kegiatan membersihkan/menguras tempat yang sering menjadi penampungan air seperti bak mandi, kendi, toren air, drum dan tempat penampungan air lainnya. Dinding bak maupun penampungan air juga harus digosok untuk membersihkan dan membuang telur nyamuk yang menempel erat pada dinding tersebut. Saat musim hujan maupun pancaroba, kegiatan ini harus dilakukan setiap hari untuk memutus siklus hidup nyamuk yang dapat bertahan di tempat kering selama 6 bulan.
2. Menutup, merupakan kegiatan menutup rapat tempat-tempat penampungan air seperti bak mandi maupun drum. Menutup juga dapat diartikan sebagai kegiatan mengubur barang bekas di dalam tanah agar tidak membuat lingkungan semakin kotor dan dapat berpotensi menjadi sarang nyamuk.
3. Memanfaatkan kembali limbah barang bekas yang bernilai ekonomis (daur ulang), kita juga disarankan untuk memanfaatkan kembali atau mendaur ulang barang-barang bekas yang berpotensi menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk demam berdarah.

Dan bentuk upaya pencegahan tambahan seperti berikut:

- a. Memelihara ikan pemakan jentik nyamuk
- b. Menggunakan obat anti nyamuk
- c. Memasang kawat kasa pada jendela dan ventilasi

- d. Gotong Royong membersihkan lingkungan
- e. Periksa tempat-tempat penampungan air
- f. Meletakkan pakaian bekas pakai dalam wadah tertutup
- g. Memberikan larvasida pada penampungan air yang susah dikuras
- h. Memperbaiki saluran dan talang air yang tidak lancar
- i. Menanam tanaman pengusir nyamuk

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan sosial, yaitu upaya dari Perguruan Tinggi, khususnya para mahasiswa peserta PkM selaku pelaksana utama dalam kegiatan untuk dapat mengintegrasikan diri (meleburkan diri) ke dalam berbagai kegiatan masyarakat agar dapat diterima dan berperan serta dalam berbagai kegiatan masyarakat di tempat pelaksanaan PkM.

Tahapan pelaksanaan

Adapun tahapan pelaksanaan untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sebagaimana terlihat pada bagian sebagai berikut:

Tahap Persiapan → Tahap Pelaksanaan → Tahap akhir

a. Persiapan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam persiapan yaitu:

1. Survei ke lokasi Pengabdian kepada Masyarakat
2. Wawancara dengan Kepala Desa dan warga setempat
3. Pencarian rumah kontrakan
4. Peminjaman barang-barang yang digunakan untuk PKM
5. Membuat rancangan pengabdian kepada masyarakat secara tim/kelompok

b. Pelaksanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan yaitu:

1. Perizinan ke aparat desa di kelurahan, kepala desa, sekretaris desa, kepala Dusun.

2. Silaturahmi ke warga sekitar lokasi PkM
3. Melakukan sosialisasi dengan memberikan pengarahan pada masyarakat akan Pentingnya menjaga kebersihan lingkungan guna mencegah Nyamuk Demam Berdarah.
4. Sumbangan dengan pelaksanaan kegiatan les sore gratis untuk anak-anak di Desa pasar melintang dusun VI (siborong-borong) melalui gerakan literasi maupun edukasi sebagai dorongan semangat belajar untuk anak-anak.
5. Gotong royong pemungutan sampah-sampah yang berserakan di Desa Pasar melintang khususnya di dusun 6 yang dikumpulkan pada tempat-tempat sampah.
6. Ikut serta dalam kepedulian kesehatan masyarakat (memberikan Vitamin, kegiatan Posyandu)
7. Pembuatan pamflet disetiap dusun 1-17 dibantu oleh kepala desa dan kepala dusun.

c. Evaluasi

Kegiatan yang dilakukan dalam evaluasi yaitu melakukan evaluasi terhadap program kerja yang telah dilaksanakan di hari itu, juga membahas tentang persiapan-persiapan yang akan dilakukan untuk menjalankan program kerja dihari selanjutnya. Evaluasi dan brifing ini dilakukan setiap malam di setiap harinya.

d. Laporan

Laporan, perpisahan dan penutupan di desa Pasar Melintang .Serta laporan tertulis yang diserahkan ke DPL

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan dan Penyelenggaraan Pengabdian

Pelaksanaan semua kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjalan dengan lancar. Kegiatan yang dilaksanakan oleh tim PkM di Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam berjalan dengan sangat baik. Hal ini terbukti dari lingkungan masyarakat menjadi lebih bersih sehingga nyamuk demam berdarah semakin minim dan masyarakat semakin lebih peduli akan menjaga kebersihan. Kegiatan gotong royong di Desa Pasar Melintang dilaksanakan setiap hari jum'at. Selain itu, kami juga membuat program lainnya yaitu les

tambahan untuk anak SD, sosialisasi tentang upaya mencegah nyamuk demam berdarah, membuat plangkat setiap dusun (17 dusun). Namun karena keterbatasan waktu masyarakat untuk melaksanakan kegiatan jum'at bersih sehingga tidak semua masyarakat ikutserta dalam melakukan kegiatan kebersihan. Akan tetapi sebagian besar masyarakat telah melaksanakan kegiatan jum'at bersih dan menjaga kebersihan lingkungannya.

Evaluasi dan Hasil

Program utama dalam pelaksanaan PkM ini yaitu menjaga kebersihan guna mencegah nyamuk demam berdarah serta melakukan sosialisasi upaya mencegah demam berdarah. Program menjaga kebersihan ini diadakan karena banyaknya kasus demam berdarah di Desa Pasar Melintang kecamatan Lubuk Pakam dan sebagian besar masyarakatnya belum peduli akan pentingnya menjaga kebersihan sehingga masih ada masyarakat yang terpapar demam berdarah. Selain itu, masyarakat juga kurang peduli akan kebersihan bak mandi/air yang digunakan masyarakat untuk kepentingan sehari-hari. Namun setelah tim PkM mengarahkan masyarakat untuk melakukan jum'at bersih dan sosialisasi, masyarakat sudah mulai peduli untuk menjaga kebersihan. Sehingga dapat disimpulkan motivasi masyarakat desa pasar melintang dalam menjaga kebersihan sangat antusias karena pada proses dilakukannya jum'at bersih masyarakat tidak hanya membersihkan perkarangan rumah dan mereka juga membersihkan setiap selokan yang ada di lingkungan masyarakat.

Rasa kepedulian masyarakat desa pasar melintang mengenai menjaga kebersihan semakin meningkat dengan adanya tim PkM melakukan sosialisasi. Serta peningkatan wawasan dan pengetahuan masyarakat dalam upaya mencegah nyamuk demam berdarah semakin luas dan motivasi masyarakat untuk berlomba-lomba dalam menjaga kebersihan, karena masyarakat sudah sadar bahwa menjaga kebersihan itu penting untuk kesehatan.

Faktor Pendukung

Tempat dan waktu yang diberikan oleh masyarakat menjadi salah satu faktor pendukung suksesnya kegiatan rutin ini. Selain itu antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan ini sangat baik terkadang juga memberikan dukungan dan masukan kepada mahasiswa PkM atau tanggapan positif, sikap terbuka, dan partisipasi masyarakat atas kehadiran dan melaksanakan kegiatan yang kami buat dengan maksimal.

Faktor Penghambat

Faktor penghambat dari kegiatan ini adalah tim mengalami kesulitan dalam melakukan sosialisasi ke setiap dusun karena akses kendaraan yang sangat sulit serta keterbatasan waktu masyarakat untuk melaksanakan program sehingga beberapa kegiatan belum terlaksana dengan optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian di atas, dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Ketika melaksanakan atau pun menjalankan kegiatan tidak terlepas dari hambatan dan masalah-masalah. Namun, kami harus segera mengatasi masalah tersebut .
2. Dalam menjalankan program-program yang kami susun, kami dibantu oleh perangkat-perangkat desa dan masyarakat sekitar lingkungan lokasi PkM sehingga berjalan dengan baik.

SARAN

Diharapkan kepada warga Desa Pasar melintang khususnya Dusun 6 agar lebih mementingkan pendidikan terlebih pada kebersihan lingkungan. Kami juga berharap agar program yang kami laksanakan dapat mengubah pandangan masyarakat tentang pentingnya kebersihan dari aksi sosial yang dilakukan. Melalui adanya motivasi dan edukasi yang diberikan tim berharap mampu membantu mengembangkan kebersihan terhadap lingkungan di desa pasar melintang.

DAFTAR PUSTAKA

Wawan A. & Dewi M. 2011. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusi. Cetakan II. Yogyakarta : Nuha Medika.

Agus febian D.P. 2012. "Permainan Bergambar Sebagai Metode Penyuluhan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Penyakit Demam Berdarah". Jurnal Efektivitas Aromaterapi Bitter Orange Terhadap Nyeri Post Partum Sectio Caesarea, Vol.1 No 1:1-4.

Ma'arif, B. (2017). Peningkatan pengetahuan siswa/siswi SD dan SMP satu atap desa bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang dengan penyuluhan kesehatan mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik.

Avianty, I., Umam, K., & Pratomo, N. (2018). GERAKAN LITERASI MASYARAKAT DESA SUKAJAYA. Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 2(1), 55-61.